

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang membahas kesimpulan berdasarkan penelitian, serta saran yang berguna berkaitan dengan Tata Kelola di Kementerian Keuangan Timor-Leste.

A. Kesimpulan

1. Penerapan standar COBIT sebagai Alternative solusi standarisasi *E-Pocurement* memberikan beberapa rekomendasi kepada Tatakelola (*IT Governance*). Rekomendasi tersebut berdasarkan hasil kuesioner yang mencakup domain *Plan Organize (PO)*, *Acquire Implementation (AI)*, *Delivery Support (DS)*, dan *Monitoring Evaluation (ME)*. Dari hasil pengolahan kuesioner diperoleh bahwa secara keseluruhan proses TI di Kementerian Keuangan Timor-Leste berada pada skala rata-rata **2.28** yaitu terbukti bahwa Kementerian Keuangan Timor-Leste mengetahui adanya permasalahan yang harus diatasi untuk proyek tender dengan nilai dibawah satu juta Dollar Amerika.
2. *Perencanaan* pembuatan suatu pedoman untuk standarisasi infrastruktur teknologi informasi di kementerian keuangan Timor- Leste dapat dilakukan dengan mengikuti rekomendasi dari hasil analisis yang telah dilakukan. Hal ini akan membantu Kementerian Keuangan Timor-Leste untuk mengatasi atau meminimalisir masalah pada proyek tender dengan nilai dibawah satu juta Dollar Amerika.

B. Saran

1. Secara umum, proses operasional TI telah berjalan dengan baik dan handal, namun masih harus ada perbaikan-perbaikan baik teknis maupun nonteknis masih terus ditingkatkan. Kementerian Keuangan Timor-Leste juga harus memperhatikan masalah-masalah tenderisasi di masa yang akan datang dan semakin kompleks, terutama dalam masalah pengamanan, jaringan serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Hal ini dikarenakan semakin tingginya kecenderungan proses *procurement* yang kian tergantung dengan TI.
2. Kementerian Keuangan Timor-Leste sebaiknya mulai menggunakan referensi atau standar Tata Kelola TI yang baik untuk dijadikan acuan tetap atau paraktik baik (*Best Practies*) yang selama ini ada, sehingga dapat mengukur kinerja TInya sendiri, misalnya dengan menggunakan COBIT, juga diperlukan dukungan dari atasan langsung khususnya yang terkait dengan pengetahuan tata pengelolaan di bidang TI ke arah yang lebih baik.
3. Tidak semua proses TI dapat diuraikan secara detail sehingga hanya berupa aktivitas inti, oleh karena itu sebagian proses TI perlu dikaji lebih lanjut secara lengkap dan komprehensif.

Daftar Pustaka

- Alhan , M., (September 2011), Perancangan *IT Governance* Menggunakan COBIT Versi 4.1
- Andri., H dkk (2010), Kajian Sistem Pengadaan Barang dan Jasa Menuju Arah *E-Procurement* UNIKOM
- Cahyadi., D., (2009), Permasalahan *E-Procurement* pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Solusinya: Dalam Perspektif Manajemen Operasional.
- Canal, Vicente AceGultomuno (2008), “*Usefulness of an Information Security Management Maturity Model*”, *Information System Control Journal*, Vol. 2.
- Control Practices: (2007), Guidance to Achieve Control Objectives for Successful IT Governance, 2nd Edition Printed in the United States of America.
- Falahah ., (2006), Perencanaan Tata kelola Teknologi Informasi Berdasarkan *Framework Cobit* (Studi Kasus Pada Direktorat Metrologi)
- Gondodiyoto, Sanyoto. (2007). Audit Sistem Informasi Pendekatan COBIT. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Guldentops, E. (2003), “*Maturity Measurement - First the Purpose, Then the Method*”, *Information Systems Control Journal*, Vol. 4. Hamaker,
- Gultom., M., (Februari 2012), Audit Tatakelola Teknologi Informasi Pada Ptpn 13 Pontianak Menggunakan *Framework Cobit*

Indrajit, dkk (2000), *Integrasi Porses Bisnis Korporat dengan Teknik Pengukuran Kinerja Sistem dan Teknologi Informasi (Implementasi Manajemen Resiko dengan Menggunakan COBIT)*.

IT Governance Institute (2003), *IT Governance Implementation Guide: "How do I use COBIT to implement IT governance?"*, IT Governance Institute, Illinois.

IT Governance Institute (2005), *COBIT 4.0: Control Objectives, Management Guidelines, Maturity Models*, IT Governance Institute, Illinois.

IT Governance Institute (2007), *COBIT 4.1*, IT Governance Institute, Illinois.

IT Governance Institute (2008), *IT Governance and Process Maturity*, IT Governance Institute, Illinois.

Jusuf., dkk (2009), *IT Governance Pada Layanan Akademik On-line di Universitas Nasional Menggunakan COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) Versi 4.0*, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2008 (SNATI 2008), Hal A1-A7

Kementerian Keuangan Timor-Leste <http://budgettransparency.gov.tl>, diakses September 2012 pukul 09:45

Marina., A., P., (Juli 2012), *Perancangan Model Kapabilitas Proses Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi*

Putra., R., B., Sensus., D., I., (ISBN 1412-8896), *Rancangan Tata kelola Ti Untuk Institusi Pemerintah Studi Kasus Bappenas*

Sarno, Riyanarto. (2009) *Audit Sistem informasi dan teknologi informasi Surabaya* .

- Sasongko., dkk, (2009), Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan *Framework COBIT* Versi. 4.1, Ping Test Dan Caat Pada Pt.Bank X Tbk. di Bandung (Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009) ISSN: 1907-5022 Yogyakarta, 20 Juni 2009)
- Supradono, B., (Semantik 2011), Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) Pada Layanan dan Dukungan Teknologi Informasi (Kasus : Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang).
- Sucahyo.,G., dkk (2009). Inovasi Layanan Publik melalui *E-Procurement*, diambil dari Makalah Pembekalan Layanan Pengadaan Barang Secara Elektronik di Bappenas, Jakarta
- Stacey and Hutton, Austin (2004), "*Principles of IT Governance*", *Information System Control Journal*, Vol. 2.
- Udoyono., K., (Volume 3 Nomor 1 Februari 2012) *E-Procurement* dalam Pengadaan Barang dan Jasa untuk Mewujudkan Akuntabilitas di Kota Yogyakarta.
- Utomo., A., P., dkk (Juli 2011) Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) pada Bidang Akademik dengan Cobit Frame Work Studi Kasus pada Universitas Stikubank Semarang